BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, objek penelitian yang akan dikaji adalah mengenai Beban kerja , keterampilan dan kinerja karyawan. Data yang digunakan oleh penulis adalah data hasil survey yang dilakukan penulis kepada pimpinan dan karyawan UKM Bembie Digital Printing, secara lebih khusus objek yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah Beban Kerja dan Keterampilan Kerja sebagai variabel independen dan kinerja karyawan sebagai variabel dependen pada UKM Bembie Digital Printing Bandung.

3.2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut Traver dalam Husein Umar (2000 : 22) Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.

Pengertian penelitian deskriptif menurut Umi Narimawati (2008:21) adalah : “Metode yang menggambarkan atau menguraikan hasil penelitian melalui pengungkapan berupa narasi, grafik, maupun gambar”.

Pengertian verifikatif menurut Umi Narimawati (2008:21) adalah “Metode pengujian hipotesis melalui alat analisis statistik”. Pengertian data Kuantitatif

menurut Sugiyono (2006:13) adalah :“Data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan”.

Berdasarkan pernyataan diatas bahwa metode deskriptif kuantitatif adalah metode yang berisi pengungkapan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data yang aktual, yakni dengan menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasikannya. Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk menganalisis dan menjelaskan bagaimana beban kerja dan keterampilan kerja terhadap kinerja karyawan sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis besarnya pengaruh beban kerja dan keterampilan kerja terhadap kinerja karyawan.

Penelitian verifikatif adalah suatu jenis penelitian yang bertujuan menguji kebenaran hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data-data dilapangan sehingga diketahui apakah hipotesis tentang pengaruh beban kerja dan keterampilan kerja terhadap kinerja karyawan dapat diterima atau ditolak.

Penelitian ini dilakukan pada UKM Bembie Digital Printing Bandung dimana data yang diteliti adalah Beban kerja , Keterampilan Kerja dan kinerja karyawan . Dari penelitian ini diharapkan dapat diketahui pengaruh Beban kerja dan Keterampilan Kerja terhadap kinerja karyawan.

3.2.1. Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu Penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Menurut M. Nazir (2003:84) **:**

“Desain Penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”.

Langkah-langkah yang akan dilakukan penulis dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data-data mengenai Beban Kerja pada UKM Bembie Digital Printing Bandung.
2. Mengumpulkan data-data mengenai Keterampilan Kerja pada UKM Bembie Digital Printing Bandung.
3. Mengumpulkan data-data mengenai Kinerja Karyawan pada UKM Bembie Digital Printing Bandung.
4. Melakukan analisis bagaimana Beban Kerja, Keterampialn Kerja dan Kinerja karyawan pada UKM Bembie Digital Printing Bandung.
5. Melakukan pengujian hipotesis untuk membuktikan hubungan atau pengaruh Beban Kerja dan Keterampilan Kerja Terhadap Kinerja karyawan pada UKM Bembie Digital Printing Bandung.
6. Membuat kesimpulan terhadap hasil uji hipotesis.

Dari pemaparan diatas maka dapat dikatakan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu yang talah ditetapkan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yang menggambarkan hubungan sebab akibat dimana variabel yang satu mempunyai hubungan dengan variabel yang lain. Dan hubungan tersebut terjadi dengan sendirinya.

Menurut Sugiono (2007:20):

”Operasional variabel penelitian ini adalah suatu atribut atau sifat atau aspek dari orang maupun objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan”.

Berdasarkan pengertian penelitian diatas, maka penulis menetapkan variabel penelitian sebagai berikut :

1. **Variabel Bebas (*Independent Variabel*)**

   Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi lainnya, dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti, maka yang menjadi variabel bebas adalah beban kerja dan keterampilan kerja.

2. **Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)**

   Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya, dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti, maka yang menjadi variabel terikat adalah kinerja karyawan UKM yang diteliti.

Operasionalisasi variabel dapat digambarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala Ukur
Beban Kerja (Variabel X1)	"Sejumlah target pekerjaan atau target hasil yg harus dicapai dalam satu satuan waktu tertentu" (**Ambar :2006)**	a. Beban Kerja fisik b. Beban Kerja Mental c. Penggunaan Waktu	- Tingkat Kemampuan daya tahan tubuh dalam melaksanakan pekerjaan - Tingkat Kelelahan fisik yang dirasakan saat melaksanakan pekerjaan - Tingkat kejenuhan yang dirasakan saat melaksanakan pekerjaan - Tingkat tekanan mental yang dirasakan saat melaksanakan pekerjaan - Tingkat Lamanya waktu kerja dalam rutinitas sehari hari karyawan - Kewajiban kerja pada hari libur	**Ordinal**
Keterampilan Kerja (Variabel X2)	"Keterampilan kerja yaitu kecakapan atau kemahiran untuk melakukan yang hanya diperoleh dari praktek ,baik yang melalui latihan praktek maupun melalui pengalaman" **Bambang Wahyudi (2002;33)**	a. Kemampuan (ability) b. Pengalaman (experience)	- Tingkat Kemampuan penguasaan alat dan fasilitas kerja - Tingkat Kemampuan mengerjakan tugas order kerja - Tingkat Kemampuan alat dan fasilitas kerja dalam menyelesaikan order kerja - Memiliki pengalaman kerja pada bidang yang dikerjakan - Memiliki pengetahuan yang cukup pada bidang yang dikerjalan	**Ordinal**

Kinerja Karyawan (Variabel Y)	"kinerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan.". **Veithzal Rivai (2006:309)**	a.Kuantitas b.Kualitas c.Ketepatan waktu	- Banyaknya jumlah tugas yang diselesaikan - Tingkat kesesuaian dengan perencanaan - Tingkat mutu hasil mengerjakan tugas - Tingkat kemampuan dalam mencapai kualitas kerja - Tingkat sesuai tidaknya dengan waktu yang direncanakan - Tingkat keterlambatan order penyelesaian tugas	**Ordinal**

3.2.3 Metode Penarikan Sampel

3.2.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2007:72) menjelaskan bahwa:

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk mempelajari kemudian ditarik kesimpulan". Dalam hal ini sasaran populasi yang dipilih adalah para karyawan UKM Bembie Digital Printing Bandung yang berjumlah 7 orang karyawan dan 1 orang Manager yang juga berperan sebagai pemilik UKM.

3.2.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2007:73) menjelaskan bahwa :

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah para karyawan pada UKM Bembie Digital Printing Bandung.

Teknik sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan Rancangan Sampel sensus bahwa suatu teknik pengambilan sampel yang secara menyeluruh memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel dan dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah karyawan UKM Bembie Digital Printing yang berjumlah 7 orang karyawan.

3.2.4 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

3.2.4.1 Jenis Data

a. Data Primer

merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu maupun perorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuosioner yang bisa dilakukan oleh peneliti.

b. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh melalui perantara, sehingga informasi tidak diperoleh langsung dari sumber pertama.

3.2.4.2 Metode Pengumpulan Data

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

   Metode ini dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti dan menelah berbagai sumber berupa buku-buku yang menunjang, majalah-majalah serta studi yang telah didapat di perkuliahan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

   Merupakan metode penelitian mengenai permasalahan yamg ada secara langsung ke objek penelitian untuk mendapatkan laporan tahunan perusahaan guna memperoleh data primer berupa laporan keuangan dan data lainnya. Penelitian lapangan meliputi :

a. Wawancara, yaitu melakukan tanya jawab atau berkomunikasi secara langsung dengan pihak-pihak yang mengenai masalah-masalah keuangan perusahaan.
b. Observasi yaitu, mengadakan peninjauan atau pengamatan langsung terhadap objek penelitian guna mendapat gambaran keuangan dan kegiatan usaha perusahaan.
c. Kuestioner , yaitu proses memperoleh keterangan dengan cara mengisi daftar pertanyaan yang diajukan penanya kepada responden .
d. Dokumentasi, yaitu bukti-bukti dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian yang dilakukan penulis untuk dijadikan bahan dalam penyusunan skripsi.

3.2.4.3 Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

Sebelum melakukan pengolahan data, terlebih dahulu data yang dikumpulkan melalui kuesioner diuji melalui pengujian data yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Agar proses pengujian maupun pengolahan data dapat dilakukan dengan cepat dan tepat, maka pengolahan data menggunakan sarana komputer yaitu aplikasi program SPSS 12.0.

1. Uji Validitas

Menurut Cooper (2006:720) validitas adalah ”*Validity is a characteristic of measuraenment concerned with the extent that a test measures what the researcher actually wishes to measure*”.

Berdasarkan definisi diatas, maka validitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik dari ukuran terkait dengan tingkat pengukuran sebuah alat *test* (kuesioner) dalam mengukur secara benar apa yang diinginkan peneliti untuk diukur. Suatu alat ukur disebut valid bila ia melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur.

Pengujian ini dilakukan untuk untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan pernyataan dari alat penelitian dalam menjalankan fungsinya. Uji validitas dimaksudkan untuk melihat konsistensi *independent variable* dengan apa yang diukur. Sebelum kuesioner disebar kepada responden terpilih, maka harus dilakukan uji validitas terlebih dahulu pada butir-butir pertanyaan pada kuesioner.

Teknik korelasi yang digunakan untuk menguji validitas butir pernyataan dalam penelitian ini adalah korelasi *person product moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n\left(\sum XY\right) - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left\{n\left(\sum X^2\right) - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{n\left(\sum Y^2\right) - \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

Sumber: Sugiyono, 2004

Keterangan :

r = Koefisien korelasi Pearson antar item instrumen yang akan digunakan dengan variabel yang bersangkutan.

X = Skor item instrumen yang akan digunakan

Y = Skor semua item instrumen dalam variabel tersebut

n = Jumlah responden dalam uji coba instrumen

Apabila nilai koefisien korelasi butir *item* pernyataan yang diuji lebih besar dari 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa *item* pernyataan tersebut merupakan konstruksi *(construct)* yang valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Cooper (2006:716) reliabilitas adalah ”*Reliability is a characteristic of measurenment concerned with acuracy, precision, and consistency*”.

Berdasarkan definisi tersebut, maka reliabilitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik terkait dengan keakuratan, ketelitian dan kekonsistenan.

Pengujian ini dilakukan terhadap butir pertanyaan yang termasuk dalam kategori *valid.* Pengujian reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *internal consistency,* yaitu dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian dianalisis dengan menggunakan suatu teknik perhitungan reliabilitas.

Teknik yang digunakan untuk menguji keandalan kuesioner pada penelitian ini adalah metode *split-half* dari *Spearman-Brown* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membagi pertanyaan menjadi belah dua yaitu *item* ganjil dan genap
2. Skor untuk masing-masing pertanyaan pada tiap belahan dijumlahkan sehingga menghasilkan dua skor total untuk masing-masing responden
3. Mengkorelasikan skor total satu dengan skor total dua dengan korelasi *pearson product moment*

4. Mencari reliabilitas untuk keseluruhan pertanyaan dengan rumus *Spearman Brown* sebagai berikut.

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Sumber: Sugiyono, 2004

Keterangan:

r_i = reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua

Tabel 3.2
Standar Penilaian Koefisien Validitas dan Reliabilitas

Criteria	Reliability	Validity
Good	0,80	0,50
Acceptable	0,70	0,30
Marginal	0,60	0,20
Poor	0,50	0,10

Sumber: Barker et al, 2002

3. UJI MSI (*Method of Succescive Interval)*

Data yang diperoleh sebagai hasil penyebaran dari kuesioner bersifat ordinal, maka agar analisis dapat dilanjutkan maka skala pengukurannya harus dinaikkan ke skala pengukuran yang lebih tinggi, yaitu skala pengukuran interval agar dapat diolah lebih lanjut. Untuk itu maka digunakan *Method of Succesive Interval* (MSI) dari **Thurstone** dalam **Harun Al Rasyid (1996:33)**, yang pada dasarnya adalah suatu prosedur untuk menempatkan setiap objek ke dalam interval

Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data menurut Harun Al Rasyid adalah:

a. Menentukan frekuensi tiap responden (berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan, hitung berapa banyak responden yang menjawab skor 1-5 untuk setiap pertanyaan).
b. Menentukan proporsi setiap responden yaitu dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah sampel.
c. Menentukan proporsi secara berurutan untuk setiap responden sehingga diperoleh proporsi kumulatif yang dianggap menyebar mengikuti sebaran normal baku.
d. Menentukan nilai Z untuk masing-masing proporsi kumulatif yang dianggap menyebar mengikuti sebaran normal baku.
e. Menghitung Scale Of Value (SV) untuk masing-masing proporsi responden, dengan rumus:

$$Scale\ Of\ Value = \frac{Densityatl\quad ower\ \lim - densityatu\quad pper\ \lim}{areaunderu\quad pper\ \lim - areaunderl\quad ower\ \lim}$$

Keterangan:

- *Density at lower limit* = Kepadatan Batas Bawah
- *Density at upper lim* = Kepadatan Batas Atas
- *Area under lower limit* = Daerah di Bawah Batas Bawah
- *Area under upper limit* = Daerah di Bawah Batas Atas

Mengubah *Scale Of Value*(SV) terkecil menjadi sama dengan satu (1) dan mentrasformasikan masing-masing skala menurut perubahan skala terkecil sehingga diperoleh *Transformed Scale Of Value* (TSV) dengan rumus $Y = SV + [1 + |SV\ \min|]$

3.2.5 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis Deskriptif (Kualitatif) dan Verifikatif (Kuantitatif)

Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif dan verifikatif. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang ciri-ciri responden dan variabel penelitian, sedangkan analisis verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskripif adalah analisis yang digunakan untuk menguji variabel yang bersifat kualitatif. Analisis ini digunakan untuk melihat variabel faktor penyebab.

Analisis deskriptif digunakan dengan menyusun tabel frekuensi distribusi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai (skor) variabel penelitian masuk dalam kategori: sangat baik, baik, cukup, tidak baik, sangat tidak baik. Untuk itu dibuat kriteria pengklasifikasian yang mengacu pada ketentuan-ketentuan yang dikemukakan oleh Husein Umar (2004:164) dimana rentang skor diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$Rs = \frac{n(m-1)}{m}$$

Sumber: Umi Narimawati, 2007

Keterangan:

Rs = Rentang Skor

n = jumlah sampel

m = jumlah alternatif jawaban tiap *item*

Teknik pengolahan data hasil kuesioner menggunakan skala likert dimana alternatif jawaban nilai positif 5 sampai dengan 1. Pemberian skor dilakukan atas jawaban pertanyaan, baik mengenai Komitmen Organisasi (variabel X), maupun Disiplin Kerja Karyawan (Variabel Y). Karena data ini berskala ordinal, maka selanjutnya nilai-nilai dari alternatif tersebut dijumlahkan untuk setiap responden. Jawaban responden kemudian diberi skor dengan menggunakan skala likert.

Tabel 3.3

Tabel skor atas pernyataan dengan skala Likert

JAWABAN PERNYATAAN	SKOR JAWABAN DARI PERNYATAAN POSITIF	SKOR JAWABAN DARI PERNYATAAN NEGATIF
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

Sumber: Sugiyono, (2005 : 87)

2. Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif adalah metode yang digunakan untuk memilih metode penelitian, menyusun instrumen penelitian, mengumpulkan data dan menganalisanya. Analisis verifikatif menitik beratkan dalam pengungkapan perilaku variabel penelitian. Analisis verifikatif terdiri dari :

a. Analisis Koefisien Korelasi Berganda

Korelasi berganda digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel X (Beban Kerja dan Keterampialn Kerja) dengan variabel Y (Kinerja Karyawan) secara bersamaan.

Untuk memahami bagaimana menerapkan rumus korelasi ganda dari penelitian, berikut ini disampaikan contoh perhitungannya.

$$R_{X_1X_2Y} = \sqrt{\frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

R_{X1X2Y} = Korelasi berganda antara variabel X1 dan X2 dengan Y

X1 = Beban Kerja (variabel bebas)

X2 = Keterampilan Kerja (variabel bebas)

Y = Kinerja Karyawan (variabel terikat)

b1 dan b2 = Koefisien regresi masing-masing variabel

b. Analisis Koefisien Korelasi Pearson

Untuk mengukur keeratan hubungan antara variabel Beban kerja dan keterampilan kerja karyawan pengaruhnya terhadap kinerja karyawan digunakan analisis korelasi dan jenis korelasi yang digunakan adalah korelasi *Pearson product moment* yang dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$rXY = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Sumber : Sugiyono (2000:182) dalam Umi Narimawati (2007:87)

Dimana:
rXY = koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y,
X = variabel Independen
Y = variabel dependen
n = Jumlah sampel

Nilai r berkisar antara -1,00 sampai dengan 1,00. Jika dalam perhitungan ternyata diperoleh harga r yang lebih besar dari +1 atau lebih kecil dari -1, hal tersebut mengindikasikan adanya kekeliruan dalam perhitungan.

Apabila nilai r negatif berarti terdapat korelasi yang negatif atau hubungan yang berlawanan arah antara variabel X dengan variabel Y. Sedangkan bila nilai r positif berarti terdapat hubungan yang positif atau hubungan yang searah antara variabel X dengan variabel Y. Interpretasi harga koefisien korelasi :

a. Jika nilai r > 0, artinya terjadi hubungan linear positif. Semakin besar pula variabel X (bebas), semakin besar pula nilai variabel Y (terikat) dan sebaliknya.
b. Jika nilai r < 0, artinya terjadi hubungan linear negatif. Semakin kecil nilai variabel X (bebas), semakin besar pula nilai variabel Y (terikat) dan sebaliknya.
c. Jika nilai r = 0, artinya tidak ada hubungan sama sekali antara variabel X dan variabel Y.

d. Jika nilai r = 1 atau r = -1, telah terjadi hubungan linear sempurna, yaitu berupa garis lurus. Untuk r yang semakin mengarah ke 0, garis semakin tidak lurus.

Tabel 3.4

Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber:Sugiyono (2009:184)

c. Analisi Regresi

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana. Analisis regressi digunakan untuk mencari dan menguji analisis beban kerja karyawan pengaruhnya terhadap kinerja karyawan dan analisis keterampilan kerja karyawan pengaruhnya terhadap kinerja pada UKM Bembie Digital Printing Bandung. Model regressi yang digunakan untuk tujuan tersebut dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = a + bX}$$

Dimana :

Y : Variabel Dependen
X : Variabel Independen
a & b : Koefisien Regressi

Guna menghitung nilai koefisien a dan b dari persamaan regresi di tersebut digunakan metoda kuadrat terkecil (*least square method*) dan perhitungannya menggunakan rumus sebagai berikut:

Konstanta (a)

$$a = \frac{\sum X_i^2 \sum Y_i - \sum X_i \sum X_i Y_i}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Koefisien regressi variabel X (b)

$$b = \frac{\sum X_i \sum Y_i - \sum X_i \sum Y_1}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Karena data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data populasi sensus, maka tidak dilakukan uji signifikansi. Jadi untuk menjawab hipotesis penelitian, koefisien regresi yang diperoleh langsung dibandingkan dengan nol, apabila nilai koefisien regressi lebih besar atau lebih kecil dari nol, maka H_o ditolak dan sebaliknya apabila koefisien regressi sama dengan nol, maka H_o diterima.

d. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat besarnya pengaruh antara kedua variabel yang diteliti, maka dihitung koefisien determinasi (Kd) dengan asumsi dasar faktor-faktor lain diluar variabel dianggap konstan atau tetap (ceteris paribus).

Hasil analisis diatas dinyatakan dalam presentase dan batas. Batas dan determinasi dinyatakan sebagai berikut :

$$0 < r^2 < 1$$

Dimana apabila :

KD = 0, berarti pengaruh beban kerja dengan keterampilan kerja karyawan lemah

KD = 1, berarti pengaruh beban kerja dengan keterampialn kerja karyawan kuat

Sedangkan untuk mengetahui nilai koefisien determinasi, maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Sumber: Umi Narimawati (2007:88)

Keterangan :

Kd = Nilai koefisien determinasi

r = Koefisien *korelasi product moment*

100% = Pengali yang menyatakan dalam persentasi

3.2.5.1.1 Rancangan Uji Hipotesis

Hipotesis didefinisikan sebagai dugaan atas jawaban sementara mengenai sesuatu masalah yang masih perlu diuji secara empiris, untuk mengetahui apakah pernyataan (dugaan/ jawaban) itu dapat diterima atau tidak. Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah seberapa besar pengaruh beban kerja (X1) dan

keterampilan kerja (X2) dengan kinerja Karyawan (Y) dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji berdasarkan perumusan hipotesis, yaitu:

a. Uji Hipotesis Secara Parsial

H_{01} : $\rho = 0$ berarti tidak ada pengaruh antara beban kerja dengan Kinerja Karyawan.

H_{11} : $\rho \neq 0$ berarti ada Pengaruh antara beban kerja dengan kinerja Karyawan.

H_{02} : $\rho = 0$ berarti tidak ada pengaruh antara Keterampilan kerja dengan Kinerja Karyawan.

H_{12} : $\rho \neq 0$ berarti ada pengaruh antara keterampilan kerja dengan Kinerja Karyawan.

b. Uji Hipotesis Secara Simultan

H_0 : $\rho = 0$ berarti tidak ada pengaruh antara beban kerja dan keterampilan kerja terhadap Kinerja Karyawan.

H_1 : $\rho \neq 0$ berarti ada pengaruh antara beban kerja dan keterampilan kerja dengan Kinerja Karyawan.

Husein Umar (2004;134), untuk pengujuan hipotesis digunakan statistik t dengan rumus sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

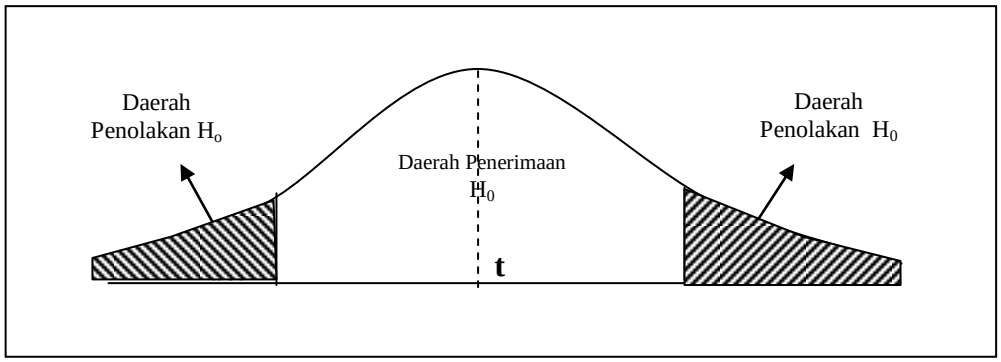
t = statistik uji korelasi

r = koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y

n = banyaknya sampel dalam penelitia

Dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai t_{hitung} > nilai t_{tabel}, maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti H_1 diterima artinya antara variabel X dan Y ada pengaruh.
- Jika nilai t_{hitung} < nilai t_{tabel}, maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti H_1 ditolak artinya antara variabel X dan Y tidak ada pengaruh.



Gambar 3.1

Daerah Penerimaan Dan Penolakan

3.3 Pengujian Validitas dan Reabilitas Kuesioner

3.3.1 Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Beban kerja karyawan (X1)

Hasil pengujian validitas kuesioner beban kerja karyawan dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 3.5

Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Beban kerja karyawan

No	Nilai Validitas	Hasil	Nilai Reliabilitas	Hasil
1	0,388	Valid	0,785	Reliabel
2	0,698	Valid		
3	0,899	Valid		
4	0,649	Valid		
5	0,482	Valid		
6	0,801	Valid		

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer

Hasil pengujian validitas kuesioner penelitian untuk variabel bebas di atas menunjukan seluruh item pertanyaan variabel X_1 (beban kerja karyawan) memiliki nilai r di atas 0,3. Dengan demikian, item-item pertanyaan variabel bebas dinyatakan valid. Hasil pengujian reliabiltas memiliki nilai *Split Half* di atas 0,700, yakni 0,785. Dengan demikian, item-item pertanyaan variabel beban kerja karyawan dinyatakan reliabel.

3.3.2 Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Keterampilan kerja karyawan

Hasil pengujian validitas kuesioner keterampilan kerja karyawan dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 3.6

Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Keterampilan kerja karyawan

No	Nilai Validitas	Hasil	Nilai Reliabilitas	Hasil
1	0,796	Valid	0,984	Reliabel
2	0,855	Valid		
3	0,594	Valid		
4	0,935	Valid		
5	0,960	Valid		

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer

Hasil pengujian validitas kuesioner penelitian untuk variabel bebas di atas menunjukan seluruh item pertanyaan variabel X2 (keterampilan kerja karyawan) memiliki nilai r di atas 0,3. Dengan demikian, item-item pertanyaan variabel bebas dinyatakan valid. Hasil pengujian reliabiltas memiliki nilai *Split Half* di atas 0,700, yakni 0,984. Dengan demikian, item-item pertanyaan variabel keterampilan kerja karyawan dinyatakan reliabel.

3.3.3 Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Kinerja karyawan (Y)

Hasil pengujian validitas kuesioner kinerja karyawan dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 3.7

Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Kinerja karyawan

No	Nilai Validitas	Hasil	Nilai Reliabilitas	Hasil
1	0,978	Valid	0,980	Reliabel
2	0,874	Valid		
3	0,972	Valid		
4	0,899	Valid		
5	0,978	Valid		
6	0,863	Valid		

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer

Hasil pengujian validitas kuesioner penelitian untuk variabel bebas di atas menunjukan seluruh item pertanyaan variabel Y (kinerja karyawan) memiliki nilai r di atas 0,3. Dengan demikian, item-item pertanyaan variabel bebas dinyatakan valid. Hasil pengujian reliabiltas memiliki nilai *Split Half* di atas 0,700, yakni 0,980. Dengan demikian, item-item pertanyaan variabel kinerja karyawan dinyatakan reliabel.